

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah *Book-Tax Differences* berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas.
2. Untuk mengetahui apakah *Book-Tax Differences* berpengaruh terhadap Tingkat Likuiditas.
3. Untuk mengetahui apakah *Book-Tax Differences* berpengaruh terhadap Kualitas Laba.
4. Untuk mengetahui apakah *Effective Tax Rates* berpengaruh terhadap *Book-Tax Differences*.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, dimana data sekunder tersebut berupa laporan keuangan dan merupakan data yang telah tersedia dan diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber yang telah ada. Data pada penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan Perusahaan *wholesale and retail trade* yang sudah listed atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2013-2015 melalui website IDX yaitu <http://www.idx.co.id/> .

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dilakukan untuk mengembangkan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis-hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi. Tujuan utama dari metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengambil kesimpulan secara generalisasi mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, kualitas laba, dan penghindaran pajak terhadap *book-tax difference*.

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Suharyadi & Purwanto (2009:7), “Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang akan menjadi perhatian”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2013-2014.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian (Suharyadi & Purwanto, 2009 : 7).

Pada penelitian ini proses penentuan sampel adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang representatif dan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Adapun beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2013-2015.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah dari tahun 2013-2015.
3. Arus Kas dari operasi bernilai positif pada periode tahun 2013-2015.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada periode tahun 2013-2015.
5. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan.

Hasil seleksi sampel dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel III.1

Hasil Seleksi Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan <i>Wholesale and Retail Trade</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2013-2015	58
2	Laporan keuangan perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(6)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian	(17)
4	Perusahaan yang memiliki arus kas bernilai negatif	(14)
5	Laporan keuangan perusahaan yang tidak menyajikan data yang lengkap terkait dengan	(9)

	variabel – variabel dalam penelitian	
	Jumlah Sampel	12
	Jumlah Observasi (3 x 12)	36

Sumber : Data diolah Peneliti, 2017

Berdasarkan kriteria *purposive sampling* pada tabel di atas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan dengan jumlah periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 tahun pengamatan, yaitu dari tahun 2013-2015, sehingga jumlah unit observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 36 unit observasi.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu *Book-Tax Differences*. Selain itu terdapat empat variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Kualitas Laba, dan Penghindaran Pajak.

Berikut ini merupakan penjelasan yang lebih spesifik dari variabel dependen dan yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel dependen juga dapat diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Book-Tax Differences*.

a. Definisi Konseptual

Book-Tax Differences merupakan selisih antara laba yang dihitung berdasarkan akuntansi komersial dengan laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan.

b. Definisi Operasional

Proksi perhitungan *Book-Tax Differences* dalam penelitian ini menggunakan rumus yang sebelumnya telah digunakan oleh Fontella dan Martani (2014), yaitu :

$$\text{Book-Tax Difference (BTD)} = \frac{(\text{Laba Akuntansi} - \text{Laba Pajak})}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas, tingkat likuiditas, kualitas laba, dan penghindaran pajak. Penjelasan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

2.1. Profitabilitas (ROA)

a. Definisi Konseptual

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dengan modal yang tersedia.

b. Definisi Operasional

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *return on assets* (ROA). Rumus ROA menurut Hanafi (2011:42) adalah :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.2. Likuiditas (CR)

a. Definisi Konseptual

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara konvensional, jangka pendek dianggap sebagai periode satu tahun meskipun jangka waktu ini dikaitkan dengan siklus operasi normal suatu perusahaan (periode waktu yang mencakup siklus pembelian-produksi-penjualan-penagihan) (Subramanyam & Wild, 2013:241) .

b. Definisi Operasional

Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan rasio lancar (*current ratio*) menurut Subramanyam & Wild (2013:243) dan serupa dengan Fontanella dan Martani (2014) sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.3. Kualitas Laba (EQ)

a. Definisi Konseptual

Kualitas laba (*earning quality*) dapat didefinisikan sebagai kemampuan laba dalam laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan keadaan laba yang sesungguhnya.

b. Definisi Operasional

Perhitungan yang digunakan untuk menghitung kualitas laba dalam penelitian ini serupa dengan penelitian Putro (2013), Fontella dan Martani (2014), yaitu sebagai berikut :

$$Earning\ Quality = \frac{Arus\ Kas\ Operasi}{(Laba\ Operasi + Beban\ Penyusutan)}$$

2.4 Penghindaran Pajak (ETR)

a. Definisi Konseptual

Penghindaran pajak merupakan bagian dari manajemen pajak. Penghindaran pajak merupakan suatu usaha yang dilakukan pihak manajemen untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal.

b. Definisi Operasional

Penghindaran pajak dalam penelitian ini akan diukur menggunakan *effective tax rates* (ETR) yang memperhitungkan pembayaran pajak secara kas terhadap laba perusahaan sebelum pajak penghasilan. Rumus untuk ETR adalah sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Income Tax Paid}}{\text{Pre-tax Income}}$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan diolah menggunakan software SPSS (*Statistical Package Social Science*).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian. Menurut Ghazali (2013:19), uji deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik ini mempunyai tujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan terdistribusi dengan normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data residual normal. Menurut Ghazali

(2013:156), dua cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji grafik dan uji statistik.

Uji normalitas pada penelitian ini adalah menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Kriteria analisis statistik dengan Uji Kolmogorov-Smirnov yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas, dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali, 2013:103). Multikolinieritas terjadi jika nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih besar dari 10 atau nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t sebelumnya. Menurut Ghozali (2013:107), model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat autokorelasi. Ada berbagai cara yang dapat digunakan untuk menguji autokorelasi. Dalam

penelitian ini dilakukan 2 Uji untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi, yaitu dengan uji Durbin-Watson (DW) dan Uji Run Test.

1) Uji Durbin-Watson (DW)

Ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin-Watson (DW) yang terdapat pada tabel hasil pengujian dengan nilai dU dan dL. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

Tabel III.2

Kriteria Autokorelasi Uji Durbin-Watson (DW)

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < DW < DL$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$DL \leq DW \leq DU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - DL < D < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - DU \leq D \leq 4 - DL$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$DU < D < 4 - DU$

Sumber : Ghozali (2013:108)

Dalam membaca tabel Durbin-Watson (DW), simbol “k” merupakan banyaknya variabel bebas dan simbol “n” menunjukkan banyaknya jumlah sampel observasi dalam penelitian. Dalam penelitian

ini, $k = 4$ dan $n = 36$, maka akan diperoleh hasil DL 1,2358 dan DU 1,7245.

2) Uji Nonparametrik – *Run Test*

Uji Run Test juga dapat dilakukan untuk menguji apakah data residual terjadi secara random atau sistematis (Ghozali, 2013). Kriteria dari Uji Run Test adalah jika hasil output menunjukkan nilai dengan probabilitas signifikan pada 0,05 maka residual tidak random atau autokorelasi antar nilai residual, dan jika hasil uji menunjukkan nilai dengan probabilitas signifikan pada 0,05 maka menunjukkan tidak terjadinya autokorelasi antar nilai residual.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu penelitian ke penelitian lainnya. Jika *variance* dari residual satu ke residual lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika *variance* dari residual satu ke residual lain berbeda, maka disebut heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan Uji *Scatterplot* dan uji Park. Pada grafik *Scatterplot*, heterokedastisitas ditandai dengan pola plot dalam grafik yang random atau tidak membentuk suatu pola. Sedangkan uji Park, akan melihat nilai P value yaitu pada kolom Sig., apabila nilai Sig. $> 0,05$ maka tidak ada gejala Heterokedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bentuk model regresi linear berganda. Uji regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas, Kualitas Laba, Penghindaran Pajak) terhadap variabel dependen (*Book-Tax Differences*). Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Book-Tax Differences

A = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien Regresi

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Likuiditas

X₃ = Kualitas Laba

X₄ = Penghindaran Pajak

e = Koefisien Error

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistik t)

Uji statistik t biasanya digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis yang di uji adalah :

$H_0: b_1 = 0$ (Secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen).

$H_a: b_1 \neq 0$ (Secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen).

Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi (0,05) maka, H_a diterima dan H_0 tidak diterima, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen maupun dependen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen/terikat. Dasar analisis uji statistik F adalah sebagai berikut :

Jika $F_{Signifikansi} > 0,05$: H_0 diterima (secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen).

Jika $F_{Signifikansi} < 0,05$: H_a ditolak (secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen).

3) $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi (0,05) maka, H_a tidak diterima dan H_0 diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam presentase antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 mendekati 0, maka menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kecil. Jika nilai R^2 mendekati 1, maka variabel independen hampir memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.